

PENGARUH JEMBER FASHION CARNAVAL (JFC) TERHADAP PARIWISATA DI KABUPATEN JEMBER

THE EFFECT OF JEMBER FASHION CARNAVAL ON TOURISM IN JEMBER DISTRICT

Dindi Bima Pramudya¹, Ida Soewarni², Widiyanto Hari Subagyo Widodo³

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang, Kampus 1 ITN Malang Jalan Bendungan Sigura-gura No.2. Kota Malang 65145, Indonesia

Carnaval was held in 2003 to coincide with Jember's Anniversary on January 1, 2003 with a distance of 1.7 km and then in 2006 Jember Fashion Carnaval extended the catwalk route to 3.6 km. This study uses a type of qualitative research that produces descriptive data, using purposive sampling techniques. Data collection techniques are carried out in triangulation (combined), the data used are primary data resulting from observations, interviews, and questionnaires as well as secondary data from related agencies, with inductive / qualitative data analysis techniques, namely multiple regression analysis. The significance value obtained from a simple linear regression test was $0.002 < 0.05$ so that it can be concluded that there is an influence of Jember Fashion Carnaval on the increase in tourism revenue of Jember Regency. The arrival of the public or the public during the Jember Fashion Carnaval event will certainly affect the tourism income of Jember Regency. With so many tourists coming, it will certainly increase the income of hotels, inns, restaurants, and transportation facilities in Jember Regency. This shows that public interest in Jember Fashion Carnaval is very influential in increasing the income of the tourism sector. Another implication given is the development of development in Jember Regency so that JFC affects the overall development and degree of the city.

Keywords: Jember Fashion Carnaval, Effect, Tourism

ABSTRAK

Mengidentifikasi pengaruh dari Jember Fashion Carnaval terhadap citra pariwisata Kabupaten Jember sebagai produk pariwisata yang dapat ditawarkan untuk menarik minat wisatawan. Pengaruh Jember Fashion Carnaval dalam sektor pariwisata yang dapat memicu Multiplier Effect bagi seluruh sektor pariwisata yang terdapat Di Kabupaten Jember. Jember Fashion Carnaval pertama digelar pada tahun 2003 bertepatan dengan HUT Jember pada 1 Januari 2003 dengan jarak 1,7 km lalu pada tahun 2006 Jember Fashion Carnaval memperpanjang rute catwalk menjadi 3.6 km. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, menggunakan teknik penentuan sample secara purposive (purposive sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang digunakan data primer hasil dari observasi, wawancara, dan kuisioner serta data sekunder yang berasal dari instansi terkait, dengan teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif yakni analisis regresi berganda. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Jember Fashion Carnaval terhadap peningkatan pendapatan pariwisata Kabupaten Jember. Kedatangan public ataupun masyarakat pada saat event Jember Fashion Carnaval tentu saja akan berpengaruh terhadap pendapatan pariwisata Kabupaten Jember. Dengan banyaknya wisatawan yang datang tentunya akan menambah pemasukan hotel, penginapan, restoran, dan sarana transportasi Di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap Jember Fashion Carnaval sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sektor pariwisata. Implikasi lain yang diberikan adalah perkembangan pembangunan di Kabupaten Jember sehingga JFC berpengaruh terhadap keseluruhan perkembangan dan derajat kota.

Kata Kunci: Jember Fashion Carnaval, Pengaruh, Pariwisata

Latar Belakang

Jember Fashion Carnaval pertama di gelar pada tahun 2003 bertepatan dengan HUT Jember, 1 Januari 2003 dengan jarak 1.7 km lalu pada tahun 2006 Jember Fashion Carnaval

memperpanjang rute catwalk menjadi 3.6 km. Dengan melihat kawasan Kabupaten Jember yang memiliki potensi objek wisata alam maupun wisata buatan juga tidak kalah menariknya untuk dikembangkan dalam

menarik wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Jember juga di kenal sebagai kota kesenian oleh para wisatawan dikarenakan memiliki wisata budaya yang bernama Jember Fashion Carnival yang sudah menjadi ikon Kabupaten Jember sendiri. Tetapi disamping itu masih banyak objek wisata di Kabupaten Jember yang kurang dikembangkan dengan maksimal dari segi sarana, prasarana maupun akses menuju objek wisata, padahal itu sangat penting dalam menarik kunjungan para wisatawan. Dengan ditingkatkannya sarana dan prasarana maupun akses menuju ke objek wisata akan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini pula yang dapat mempengaruhi pendapatan pada daerah. Dapat dilihat dari data pengunjung wisatawan yang datang ke Kabupaten Jember setiap bulan agustus terus meningkat setiap tahunnya dikarenakan para pengunjung ingin menonton JFC secara langsung. Dilansir dari laman Fimela Jember Fashion Carnival (JFC) kembali digelar dengan konsep yang berbeda dari tahun sebelumnya, akibat Pandemi Covid-19 JFC diselenggarakan melalui Virtual dengan diikuti oleh 12 Negara lewat Konsep World Kids Carnival (WKC) pada 22 November 2020 dengan diikuti oleh negara Hungaria, Serbia, Bosnia, Kanada, Australia, hingga sejumlah negara di Benua Afrika. (Fimela, 2020). Jember Fashion Carnival tahun 2021 digelar secara hybrid pada tanggal 20 – 21 November 2021 dengan tema Virtue Fantasy di ballroom salah satu hotel di Kabupaten Jember. Pada tahun 2022 kembali digelar secara umum dengan rute normal sepanjang 3.6 km dengan tema The Legacy tetapi tetap dengan protocol yang ditentukan oleh pemerintah. Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan adanya *Jember Fashion Carnival (JFC)* dalam sektor Pariwisata yang dapat menimbulkan *Multiplier Effect* bagi seluruh sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Jember sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan citra kota dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, maka dapat ditarik permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah untuk mengetahui potensi dan masalah kawasan pariwisata yang strategis yang memiliki potensi namun kurang optimal dalam pengembangan objek wisata budayanya, belum

optimalnya pemberdayaan potensi pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Jember bertujuan untuk menarik investor sehingga potensi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember berkembang secara optimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dirumuskan jika “Bagaimana keterkaitan Jember Fashion Carnival dapat mempengaruhi Pariwisata di Kabupaten Jember?”.

Tujuan dan Sasaran

Sasaran dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk menghasilkan “Pengaruh Jember Fashion Carnival (JFC) terhadap Pariwisata di Kabupaten Jember Jawa Timur” agar dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun sasaran dari penelitian ini dijelaskan rinci sebagai berikut:

1. Evaluasi kawasan wisata budaya di Kabupaten Jember berdasarkan atraksi yang ditawarkan.
2. Pengaruh pengembangan kawasan wisata budaya di Kabupaten Jember.

Literatur Review

Kabupaten Jember lebih dikenal sebagai kota karnaval dunia, walaupun di PDRB ditopang oleh pertanian. Berdasarkan data BPS pada tahun 2016 total wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember sebanyak 1.998.297 orang, tercatat sebanyak 1.994.924 wisatawan domestik dan sebanyak 3.373 wisatawan mancanegara. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Jember baik mancanegara maupun domestik sepanjang tahun 2017 yakni 2.3 juta wisatawan, meningkat 21 persen dibanding tahun 2016. Sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Timur, Kabupaten Jember juga memiliki tempat wisata yang tak kalah menariknya dengan wisata – wisata yang ada di Jawa Timur. Pembangunan sektor pariwisata yang ada di Jember menjadi salah satu perhatian pemerintah Kabupaten Jember, hal ini dapat dilihat dari visi pemerintah kabupaten Jember. Untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Jember dapat di ukur dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember. Perencanaan JFC ini dari tahun 2001, untuk pertama kalinya JFC ditampilkan pada tanggal 1 Januari 2003

bertepatan dengan HUT Kota Jember. Selain itu, Jember juga sangat dikenal oleh dunia luar dikarenakan event tahunan yang menarik kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, event tersebut yakni Jember Fashion Carnival yang sudah menjadi City Branding selama 15 tahun belakangan ini. Oleh karena JFC atau Jember Fashion Carnival sebagai City Branding Kabupaten Jember, lebih baik lagi jika tempat – tempat wisata alam maupun buatan di daerah Jember lebih dimaksimalkan lagi. Selain menambah kunjungan wisatawan, dan memperkenalkan diri sebagai Kabupaten yang berpotensi, hal ini juga dapat menambah dan memperbaiki pendapatan masyarakat lokal maupun daerah. (BPS, 2017)

Pengembangan pariwisata adalah segala daya dan upaya yang dilakukan untuk menggali, memanfaatkan dan meningkatkan potensi berupa: Alam, budaya, prasarana dan sarana, fasilitas ekonomi dan pariwisata, kemudahan-kemudahan dan lain-lainnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan daya dukung lingkungan di masa mendatang (Soetomo 1999).

Adapun Sasaran Pengembangan Pariwisata, Menurut Kusudianto (1996), sasaran internasional dan dalam negeri dari pengembangan pariwisata adalah:

Sasaran internasional dari pengembangan pariwisata:

1. Meningkatkan penerimaan devisa
2. Pengembangan ekonomi yang lebih banyak memberi kesempatan kerja
3. Peningkatan pendapatan nasional, peningkatan penerimaan pajak, dan perluasan.
4. Prasarana.
5. Peningkatan apresiasi di luar negeri mengenai budaya Indonesia.
6. Terbinanya hubungan diplomatik dengan negara lain.

Sedangkan sasaran dalam negeri pengembangan pariwisata:

- a. Terciptanya persatuan dan kesatuan identitas nasional Indonesia.
- b. Peningkatan kesejahteraan umum.
- c. Adanya perhatian umum terhadap lingkungan.
- d. Preservasi tradisi dan adat istiadat daerah.

- e. Perlindungan dari hak perseorangan untuk berlibur.

Selain meningkatkan kualitas pariwisata untuk meningkatkan investasi di sektor tersebut, pemasaran tempat diperlukan untuk membuat sebuah identitas kota yang nantinya akan memuaskan kebutuhan target pasar. Seperti diungkapkan oleh Kotler (Syahbana, 2014), “Pemasaran tempat adalah perancangan suatu tempat untuk memuaskan kebutuhan target pasar. Keberhasilan terjadi ketika warga kota dan pelaku usaha sangat senang dengan komunitasnya, dan para pendatang dan investor mendapatkan keinginannya. Konsep pemasaran kota ini berkembang menjadi pembentukan citra melalui pengembangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hubungan antara warga dengan kota. Identitas ini tentunya akan mencerminkan potensi kota dan upaya yang sedang dibentuk dalam pembangunan citra kota tersebut. Setelah identitas tersebut terbentuk, harus ada komunikasi brand yang dilakukan secara efektif untuk mempromosikan secara lokal maupun global. Pemasaran kota memiliki beberapa tingkatan strategi, seperti perencanaan (planning), pemasaran (marketing) dan target pasar (target markets). Perencanaan merupakan inti dari pemasaran tempat dan melibatkan pemangku kepentingan kota, yaitu warga kota, pemerintah kota dan komunitas dunia usaha. Kavartzis lebih lanjut mengintegrasikan kerangka kerja brand kota dengan mengelompokkan komponen yang membantu membangun brand kota. (Boy Syahbana, 2014)

Dengan melihat kawasan Kabupaten Jember yang memiliki potensi objek wisata alam maupun wisata buatan juga tidak kalah menariknya untuk dikembangkan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Jember juga di kenal sebagai kota kesenian oleh para wisatawan dikarenakan memiliki wisata budaya yang bernama Jember Fashion Carnival yang sudah menjadi ikon Kabupaten Jember sendiri. Tetapi disamping itu masih banyak objek wisata di Kabupaten Jember yang kurang dikembangkan dengan maksimal dari segi sarana, prasarana maupun akses menuju objek wisata, padahal itu sangat penting dalam menarik kunjungan para wisatawan. Berdasarkan pernyataan diatas penelitian ini membahas mengenai pengaruh

dari Jember Fashion Carnival (JFC) terhadap pariwisata di Kabupaten Jember. Dalam sasaran 1 menggunakan analisa data kuisisioner yang dihitung dari presentase responden kemudian dilanjutkan menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui variabel berpengaruh dari Jember Fashiona Carnival (JFC) dalam pariwisata di Kabupaten Jember dan terkahir mengetahui konsep optimalisasi Jember Fashinal Carnival (JFC) sebagai City Branding untuk Kabupaten Jember.

Pembahasan Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut uji asumsi klasik, artinya yaitu sebelum kita melakukan analisis untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi maka data penelitian tersebut harus diuji dulu kenormalan distribusinya. Menurut Sugiarto dan Situnjuk (2006) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17570787
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.045
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisa, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *p-plot* yaitu dengan ketentuan apabila titik-titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data dianggap normal. **Uji Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2011) Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Dalam penelitian ini yakni untuk

mengukur pengaruh Jember Fashion Carnival (X) terhadap optimalisasi pariwisata Kabupaten Jember (Y). Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.144		2.802	3.264	.002		
x1	.022	.125	.015	.173	.863	.987	1.014
x2	.221	.041	.486	5.444	.000	.987	1.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisa, 2023

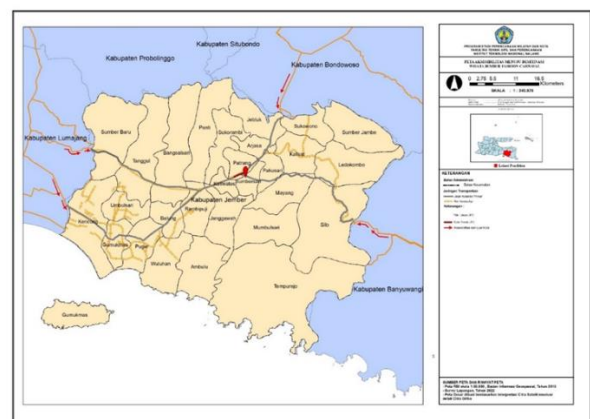
Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini seperti yang tampak dibawah ini.

$$Y = a + bX + e$$

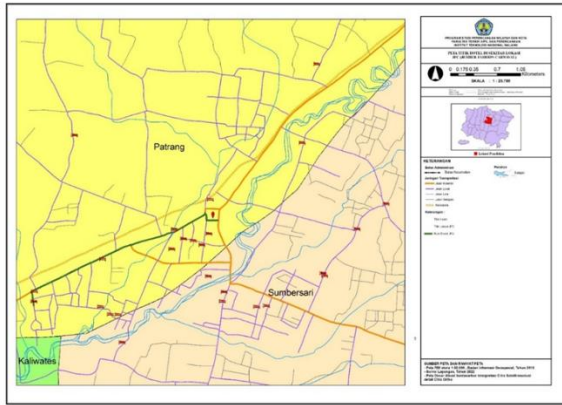
$$Y = 9,144 + 0,022X_1 + 0,221X_2$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 9,144 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable Jember Fashion Carnival koefisien regresi X1 sebesar 0,022 dan koefisien regresi X2 sebesar 0,221. Koefien regresi tersebut bernilai positif pada X1 dan X2 sehingga dapat dikatakan bahwa minat masyarakat terkait JFC (X1), differensiasi kegiatan ekonomi (X2) terhadap peningkatan pendapatan pariwisata Kabupaten Jember (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Jember Fashion Carnival terhadap peningkatan pendapatan pariwisata Kabupaten Jember.

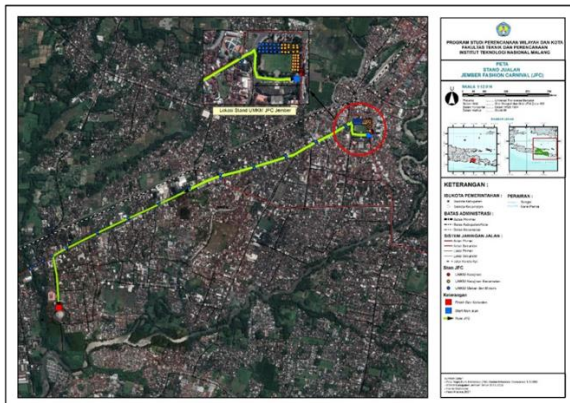
Aksesibilitas Menuju Destinasi Jember Fashion Carnaval



Titik Lokasi Hotel Sekitar Event JFC



Stand UMKM Jember Fashion Carnaval



Sumber: Hasil Analisa, 2023

Hubungan JFC terhadap peningkatan pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh Jember Fashion carnival terhadap peningkatan pendapatan Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis regresi yang menyatakan ada hubungan signifikan Jember Fashion Carnival terhadap peningkatan pendapatan Kabupaten Jember dengan besar pengaruh Jember Fashion Carnival sebesar 23,8%. Karena Jember Fashion Carnival berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Kabupaten Jember, ini berarti bahwa Jember Fashion Carnival turut memengaruhi sektor pariwisata Kabupaten Jember. Sektor ini jelas sekali mendapatkan keuntungan dengan adanya Jember Fashion Carnival di Kabupaten Jember. Sebab pengunjung dari luar kota umumnya berada di Kabupaten Jember selama penyelenggaraan JFC berlangsung (hampir satu minggu) dan menyempatkan diri mengunjungi obyek-obyek wisata lainnya. Sejumlah data baik tentang kenaikan jumlah pengunjung maupun kenaikan pendapatan bisa dilihat dari jumlah tiket masuk yang terjual. Meningkatnya jumlah

wisatawan atau pengunjung juga membawa manfaat yang besar bagi warga yang berjualan didaerah sekitar tempat wisata. Pendapatan mereka juga bisa dipastikan mengalami kenaikan. Adapun dampak tidak langsung yang diperoleh karena adanya Jember Fashion Carnival ini adalah meningkatnya kesadaran (awareness) masyarakat akan pentingnya pariwisata. Dari hasil wawancara penulis dengan informan, bahwasanya ada banyak pengaruh yang diakibatkan oleh Jember Fashion Carnival di berbagai bidang. Selain itu event ini juga bisa meningkatkan omzet pendapatan dikalangan pekerja seperti sektor konveksi, percetakan, aksesoris, catering, dan lain sebagainya. Tinggal bagaimana pihak JFC mampu untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Jember dengan inovasi – inovasi serta kreativitas tanpa batas, tentunya dengan bantuan dari pemerintah Kabupaten Jember dan peran serta masyarakat didalamnya.

Hubungan Minat Masyarakat terkait JFC terhadap Peningkatan Pendapatan Pariwisata

Event Jember Fashion Carnival memasuki tahun ke 19 sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2003. Event ini dihadiri ratusan ribu penonton, ribuan media, potograpers, observer, dan menjadi sarana dalam upaya mengomunikasikan brand (identitas dan image) baru bagi Kabupaten Jember sebagai World Fashion Carnival City. Press release Jember Fashion Carnival 2021 menyebutkan bahwa JFC mendapat peringkat ke-4 karnaval terunik dan terheboh di dunia, peringkat ke 2 liputan berita karnaval dunia dan peringkat ke 1 liputan foto karnaval dunia. Serta beberapa prestasi lainnya baik tingkat local, nasional, maupun internasional. Dengan banyaknya prestasi dan keunikan JFC mampu menjangkit dan menarik perhatian public untuk datang melihat event ini serta mampu memberikan kontribusi yang besar bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Jember.

Kedatangan public ataupun masyarakat pada saat event JFC tentu saja akan berpengaruh terhadap pendapatan pariwisata Kabupaten Jember. Dengan banyaknya wisatawan yang datang tentunya akan menambah pemasukan hotel, penginapan, restoran, dan sarana transportasi Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap JFC sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan sektor pariwisata.

Hubungan Diferenisasi Ekonomi terhadap Peningkatan Pendapatan Pariwisata

Pada kurun waktu 2018-2020, pertumbuhan ekonomi secara umum di Kabupaten Jember menunjukkan trend pertumbuhan ekonomi yang menaik. Tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,23%, lalu pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,51% tetapi menurun dan mengalami kontraksi -2,98% pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021). Hal ini akibat pengaruh krisis global dunia seperti menurunnya nilai ekspor dan permintaan luar negeri, serta ditambah dengan penyebaran virus Covid-19 pada tahun 2020 yang mematikan banyak industry di seluruh dunia.

Penyelenggaraan Jember Fashion Carnival memberikan dampak besar kepada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember. Festival kebudayaan JFC dilaksanakan setiap tahun yakni bulan agustus bertepatan dengan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ). Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan impian menjadikan Jember sebagai world fashion carnival dan pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian rakyat khususnya di sektor ekonomi kreatif. Implikasi lain yang diberikan adalah perkembangan pembangunan di Kabupaten Jember sehingga JFC berpengaruh terhadap keseluruhan perkembangan dan derajat kota.

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 15,692 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable Jember Fashion Carnival sebesar 15,692 koefisien regresi X sebesar 1,020. Koefien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa Jember Fashion Carnival (X) terhadap optimalisasi wisata Kabupaten Jember (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Jember Fashion Carnival terhadap optimalisasi pariwisata Kabupaten Jember. Berdasarkan dari Analisa Regresi Sederhana yang telah dilakukan didapatkan variabel berpengaruh dalam Pariwisata di Kabupaten Jember antara lain:

- a. Jenis Wisata
- b. Kondisi Wisata
- c. Lokasi Wisata
- d. Kondisi Jalan
- e. Akomodasi Penginapan

- f. Moda Transportasi Umum
- g. Fasilitas Penunjang
- h. Kegiatan Pariwisata
- i. Kesan Wisatawan
- j. Perekonomian Masyarakat
- k. Fasilitas Jalan dan Pedestrian
- l. JFC terhadap Fasilitas Budaya
- m. Pandemic Covid 19

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa event Jember Fashion Carnival berpengaruh terhadap optimalisasi pariwisata Kabupaten Jember. Kabupaten Jember yang mempunyai City Branding yaitu “Jember Fashion Carnival City” ini diharapkan dapat memperkenalkan potensi yang ada di Kabupaten Jember. Hal ini karena tujuan JFC bukan hanya untuk mengenalkan Jember pada Indonesia, namun juga mengenalkan Indonesia pada dunia. JFC sejauh ini telah memberikan banyak kontribusi terhadap pariwisata di Kabupaten Jember. Pemerintah memfasilitasi infrastruktur seperti pemakaian jalan, tim kesehatan, kebersihan, keamanan, dll. Kelebihan-kelebihan yang telah ada dan akan dimiliki JFC harus mampu menjual image Jember ke seluruh dunia dan pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian rakyat banyak. Tentu saja hal ini akan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki JFC itu sendiri. JFC memiliki visi ingin menjadikan Jember sebagai kota wisata mode pertama di Indonesia, bahkan di dunia yang menerapkan konsep penggunaan bahan-bahan bekas dan daur ulang sebagai kostum yang akan digunakan. Sedangkan misi JFC merupakan suatu proses atau perjalanan yang membawa banyak manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, kesenian, budaya dan pengembangan ekonomi daerah. Uji hipotesis untuk pengambilan keputusan:

Uji Linearitas

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,294 dimana hasil tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,372 yang menunjukkan hasil $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Maka diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini seperti yang tampak dibawah ini.

$$Y=a+bX+e$$

$$Y=15,692+1,020X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 15,692 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable Jember Fashion Carnival sebesar 15,692 koefisien regresi X sebesar 1,020. Koefien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa Jember Fashion Carnival (X) terhadap optimalisasi wisata Kabupaten Jember (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Jember Fashion Carnival terhadap optimalisasi pariwisata Kabupaten Jember.

Berdasarkan dari Analisa Regresi Sederhana yang telah dilakukan didapatkan variabel berpengaruh dalam Pariwisata di Kabupaten Jember antara lain:

- a. Jenis Wisata
- b. Kondisi Wisata
- c. Lokasi Wisata
- d. Kondisi Jalan
- e. Akomodasi Penginapan
- f. Moda Transportasi Umum
- g. Fasilitas Penunjang
- h. Kegiatan Pariwisata
- i. Kesan Wisatawan
- j. Perekonomian Masyarakat
- k. Fasilitas Jalan dan Pedestrian
- l. JFC terhadap Fasilitas Budaya
- m. Pandemic Covid 19

Optimalisasi Jember Fashion Carnival sebagai City Branding di Kabupaten Jember:

- a. Jember Fashion Carnival dapat dipakai sebagai media promosi untuk Kabupaten Jember dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat umum sehingga dapat mengundang investor masuk ke Kabupaten Jember.
- b. Fasilitas pendukung seperti Hotel, Transportasi, Angkutan Umum dan Bandar perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas nya untuk mendukung kegiatan Jember Fashion Carnival (JFC) agar dapat

lebih optimal pengaruh nya terhadap Pariwisata di Kabupaten Jember.

- c. Keikutsertaa masyarakat dalam Jember fashion Carnival tentunya memberikan pengaruh dalam berjalannya event, tentunya pemerintah perlu meningkatkan konsep-konsep pendukungnya agar masyarakat lebih tertarik untuk datang, hal yang perlu di optimalkan antara lain: Infrastruktur Jalan, Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan serta pengelolaan Jember Fashion Carnival.

Rekomendasi

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dengan memperhitungkan terkait kemampuan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan, dan besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti. Penelitian ini masih terbatas pada wawancara dari informan serta responden dalam skala kecil. Penelitian ini juga masih berfokus pada event JFC yang memberikan dampak optimalisasi terhadap pariwisata Kabupaten Jember. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharap menambah jumlah responden serta memperluas wawancara terhadap informan dengan narasumber pada bidang lain. Peneliti juga menghimbau kepada pemerintah, pihak JFC, serta masyarakat untuk turut serta selalu memeriahkan dan mendukung penuh acara JFC beserta acara-acara lain yang memungkinkan memberi dampak positif pada pariwisata Kabupaten Jember. Adapun studi lanjutan untuk dijadikan penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan wisata budaya khususnya dalam pengoptimalisasian wisata budaya dalam mengembangkan suatu kawasan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengembangan wisata budaya sebagai Kawasan City Branding suatu wilayah.
3. Perlunya adanya kajian lebih dalam tentang strategi pengembangan kawasan wisata budaya di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, M. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 10.
- Boy Syahbana, e. (2014). *Branding Tempat: Membangun Kota, Kabupaten, dan Provinsi Berbasis Identitas*,(Jakarta Selatan: Makna Informasi). 78.
- BPS. (2017). *Dinas Pariwisata*. Retrieved from Lokadata.
- Drs. H. Oka A. Yoeti, M. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: angkasa. 108.
- Finela. (2020, November 20). *Jember Fashion Carnaval 2020 Diselenggarakan Virtual Diikuti 12 Negara*. Kabupaten Jember, Jawa Timur.
- <https://www.kompasiana.com/acacicu/5510d10c813311ae36bc6e79/bulan-berkunjung-ke-jember-2012>. (2015, Juni 25). *Bulan Berkunjung ke Jember 2012*. Kabupaten Jember, Jawa Timur.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inskeep, & Sukmawinarya, G. d. (2012). Jakarta, d. M. (2009). *Direktorat Jenderal Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia*. 7.
- Kompasiana. (2012, Juni 3). *Bulan Berkunjung ke Jember 2012*. Kabupaten Jember, Jawa Timur.
- Prastowo, P. d. (2012). 81.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- UU No.10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*. (n.d.).
- Yananda, & Salamah. (2014). *Aaaaaa. Pariwisata* , 1.
- Yunus, H. S. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudatin, Christina L, & Mubarak Fauzi. (2015). *Analysis of the Economic Impacts of Special Event : The Case of Jember Fashion Carnaval in Jember City*
- Arianti. (2014). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output)*.
- Novitri, Qorina,dkk. (2014). *Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kot Provinsi Jambi*
- Dimiyati. (2004). *Mendorong Perekonomian dengan Pariwisata*.
- Kurniawan. (2012). *Peran Sektor Pariwisata dalam Perekonomian Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*